



**FAKTOR PENENTU LABA BERSIH
PADA PT. KRAKATAU STEEL Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**ANNI CHOLILAH
NIM.16 402 00046**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**FAKTOR PENENTU LABA
BERSIH PADA PT. KRAKATAU STEEL Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**ANNI CHOLILAH
NIM.16 402 00046**

PEMBIMBING I

**Dr. DARWIS HARAHAHAP, M.Si.
NIP.197808182009011015**

PEMBIMBING II

**RINI HAYATI LUBIS, M.P.
NIP. 198704132019032011**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INNSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNI CHOLILAH
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 08 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANNI CHOLILAH yang berjudul "**Faktor Penentu Laba Bersih Pada PT. Krakatu Steel Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak dan ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si.
NIP.197808182009011015

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNI CHOLILAH

NIM : 16 402 00046

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Faktor Penentu Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



ANNI CHOLILAH
NIM. 16 402 00046

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANNI CHOLILAH
NIM : 16 402 00046
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor Penentu Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 Maret 2022

Yang menyatakan,



ANNI CHOLILAH
NIM. 16 402 00046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANNI CHOLILAH
NIM : 16 402 00046
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor Penentu Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk.

Ketua,

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris,

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR PENENTU LABA BERSIH PADA PT.
KRAKATAU STEEL TBK**

NAMA : ANNI CHOLILAH
NIM : 16 402 00046

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Juni 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anni Cholilah
NIM : 16 402 00046
Judul Skripsi : Faktor Penentu Laba Bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk.

Penelitian ini dilatar belakangi jika pendapatan, total utang dan total aktiva meningkat maka laba bersih meningkat dan apabila pendapatan, total utang dan total aktiva menurun maka laba bersih menurun. Fenomena yang ditemukan yaitu pendapatan pada tahun 2013, 2016-2018 dan 2020 meningkat tapi laba bersih menurun, tahun 2014, 2015 dan 2019 pendapatan menurun dan laba bersih meningkat. Total utang pada tahun 2016-2018 dan 2020 meningkat sedangkan laba bersih menurun. Total aktiva tahun 2016, 2018 dan 2020 naik sedangkan laba bersih menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan, total utang dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan, total utang dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu apabila pendapatan besar maka laba perusahaan juga besar dan sebaliknya. Teori dari total utang yaitu apabila total utang meningkat maka laba bersih juga meningkat dan sebaliknya. Teori dari total aktiva yaitu semakin cepat tingkat total aktivanya maka laba yang dihasilkan akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Krakatau Steel Tbk periode 2011-2020. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh data triwulan sebanyak 40 sampel, teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2), serta uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menyatakan pendapatan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,238 > 2,04523$) jadi dapat disimpulkan pendapatan mempengaruhi laba bersih, adapun total utang dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,492 > 2,04523$) maka disimpulkan total utang mempengaruhi laba bersih dan total aktiva dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,016 > 2,04523$) dapat disimpulkan total aktiva mempengaruhi laba bersih. Sedangkan hasil dari uji F yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,325 > 2,87$) jadi dapat disimpulkan secara simultan pendapatan, total utang dan total aktiva mempengaruhi laba bersih.

Kata Kunci: Laba Bersih, Pendapatan, Total Utang , Total Aktiva

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Faktor Penentu Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan ibu Rini Hayati Lubis, MP selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak pembimbing I Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si dan Ibu Rini hayati Lubis, M.P. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Raja Wali Dalimunthe dan Ibunda saya Halimatussyakdiah beserta saudara peneliti yakni abang tercinta Ricki Yakub Dalimunthe kemudian kakak-kakak tercinta Ricka Amalia Dalimunthe dan Enim Annisah Dalimunthe yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga untuk keponakan –

keponakan tersayang Alfazri Ardiansyah Dalimunthe, Faiz Al-Arkahn Lubis, Arumi Nasya Razeeta Nasution dan Yumna Alesha Humairah Lubis dan juga untu kakak ipar saya Nheppy Yanti.

7. Untuk sahabat peneliti Sari Ayu Pulungan, Fitrah Hannum dan Afrilina Yanti Siagian, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, dan tak lupa juga teman seperjuangan Magang di Dinas UMKM, Koperasi dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih kepada rekan peneliti Putri Elvina Sari, yang turut memberikan motivasi dan mendampingi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Februari 2022
Peneliti

Anni Cholilah
NIM. 16 402 00046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En




و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....!.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arab nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Laba Bersih	14
2. Pendapatan	17
3. Total Utang	20
4. Total Aktiva	28
5. Hubungan Pendapatan, Total Utang dan Total Aktiva Terhadap Laba Bersih	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Sumber Data	42
F. Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Perusahaan	50
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laba Bersih PT. Krakatau Steel Tbk.....	3
Tabel I.2 Pendapatan Terhadap Laba BersihPT. Krakatau Steel Tbk	4
Tabel I.3 Total Utang Terhadap Laba BersihPT. Krakatau Steel Tbk	6
Tabel I.4 Total Aktiva Terhadap Laba BersihPT. Krakatau Steel Tbk	7
Tabel I.5 Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV.1 Perkembangan Laba Bersih PT. Krakatau Steel TbkSecara Triwulan	55
Tabel IV.2 Perkembangan Pendapatan Terhadap Laba BersihPT. Krakatau Steel Tbk Secara Triwulan	57
Tabel IV.3 Perekembangan Total Utang Tehadap Laba Bersih PT. Krakatau Steel Tbk Secara Triwulan	60
Tabel IV.4 Perekmbangan Total Aktiva Tehadap Laba Bersih PT. Krakatau Steel Tbk secara Triwulan	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinan R ²	71
Tabel IV.11 HasiL Uji Signifikansi Parsial (uji t)	72
Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)	73
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengelola sumber-sumber yang ada untuk mencapai keuntungan. Tiap-tiap pimpinan perusahaan menginginkan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.¹ Tujuan perusahaan adalah memberikan kepuasan kepada pembeli dan masyarakat yang lain dalam pertukarannya untuk mendapatkan sejumlah laba, atau perbandingan antara penghasilan dan biaya yang menguntungkan.²

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan perusahaan diperoleh dari kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan. Keuntungan ini di dapat dari pendapatan dikurangi dari biaya-biaya yang produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan (laba).

Laba bersih secara keseluruhan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam usahanya. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terdapat usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya hasilnya disebut laba bersih. Jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaannya disebut rugi bersih. Karena laba bersih meningkatkan sumber-sumber operasi, ekuitas

¹Made Ary Meitriana, Kadek Rai Suwena, dan Endah Tripalupi Lulup, *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).Hal. 1.

²Ni Made Suriani, *Entrepreneurs* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).Hal. 33.

pemilik juga meningkat, rugi bersih menurunkan ekuitas pemilik. Perusahaan tempat terjadinya kegiatan produksi termasuk barang dan jasa, serta berkumpulnya semua faktor produksi.

Kegiatan produksi yang merupakan proses menghasilkan suatu barang ataupun jasa dalam periode tertentu yang bertujuan untuk menambah pemasukan atau menghasilkan laba. *Commite On Terminology* mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan produksi.³

Dua faktor yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba setelah biaya produksi. Pendapatan adalah pertambahan kotor atas modal perusahaan. Secara konsep, basis akrual dalam pengakuan pendapatan mempunyai beberapa variasi seperti pengakuan pendapatan pada saat produksi, pengakuan pendapatan pada saat pelayanan jasa, pengakuan pendapatan saat terdapat kejadian tertentu, produksi pengakuan pendapatan karena pertumbuhan alamiah dan pengakuan pendapatan karena hal-hal khusus lainnya.⁴ Pendapatan yang diterima menjadi tujuan utama untuk mendapatkan laba bersih.

PT. Krakatau Steel Tbk. merupakan badan usaha milik negara yang didirikan presiden pertama Soekarno, bergerak dan memproduksi dibidang produksi

³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 1 Ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).Hal.112.

⁴L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS* (Depok: Rajawali Pers, 2017). Hal. 114.

baja. Sahamnya 80% dimiliki pemerintah dan 20% dimiliki publik. Dari tahun 2011-2020 PT. Krakatau Steel Tbk. mengalami fluktuasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) untuk Januari hingga Agustus 2019, impor besi dan baja naik 5,5% atau US \$6,38 miliar.

Tabel I.1
Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk
Pada Tahun 2011-2020
(Dalam Satuan Ribuan US \$)

Tahun	Laba Bersih
2011	15.133
2012	20.435
2013	13.986
2014	149.815
2015	320.029
2016	171.693
2017	81.745
2018	74.817
2019	503.658
2020	23.675

Sumber: www.krakatausteel.com

Berdasarkan tabel I.1 di atas laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. tahun 2013 turun dari tahun sebelumnya. Tahun 2014-2015 laba bersih naik dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2016-2018 laba bersih turun dari tahun sebelumnya. Laba bersih naik di tahun 2019 dan pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Diperparah dengan penjualan besi dan baja yang menurun dengan besarnya beban perusahaan daripada pendapatan.

Pendapatan yang didapatkan semata-mata menjadi titik terang untuk mendapatkan laba bersih. Laba bersih tidak akan diperoleh apabila perusahaan memiliki biaya yang lebih besar, sebaliknya bila pendapatan lebih besar daripada

biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan memperoleh laba bersih. Hal ini sesuai dengan temuan dari hasil penelitian Muhammad Zulkarnain yaitu pendapatan memberikan pengaruh yang positif terhadap perolehan laba bersih.⁵

Tabel I.2
Pendapatan Dan Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk
Pada Tahun 2011-2020
(Dalam Satuan Ribuan US \$)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2011	2.032.852	15.133
2012	2.287.445	20.435
2013	2.084.448	13.986
2014	1.868.845	149.815
2015	1.321.823	320.029
2016	1.344.715	171.693
2017	1.449.020	81.745
2018	1.741.847	74.817
2019	1.403.601	503.658
2020	1.214.874	23.675

Sumber: www.krakatausteel.com

Berdasarkan tabel I.2 pendapatan dan laba di atas dapat dilihat dari tahun ketahun mengalami naik turun. Tahun 2013 pendapatan naik tapi laba bersih turun. Tahun 2014-2015 pendapatan turun dan laba bersih naik. Dari 2016-2018 pendapatan naik tapi laba bersih turun dan tahun 2019 pendapatan turun dan laba bersih naik. Dari data diatas dapat dilihat tidak sejalan dengan teori yang ada dimana hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan menghasilkan laba,

⁵ Muhammad Zulkarnain, "PENGARUH TOTAL AKTIVA DAN PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45 BEI)," *Journal of Applied Business Administration*, 2020, 3.

jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan.⁶ .

Utang merupakan sejumlah uang yang dipinjam dalam jangka waktu tertentu. Utang dapat bersifat jangka pendek dan jangka panjang yang berjangka lebih dari satu tahun.⁷ Utang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Menambah utang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba. Motif ekspansi suatu perusahaan didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau menstabilisir laba yang diperoleh.

Franco Modigliani dan M.H. Millier mencetuskan *Dalil Modigliani-Miller* atau *Dalil MM* yaitu perusahaan yang menggunakan utang (*leverage*) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang, karena pengaruh pajak perseroan. Jadi makin tinggi perusahaan dibiayai utang, makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang, dan makin tinggi

⁶Samryn, *PENGANTAR AKUNTANSI Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS*. Hal.43.

⁷Pastiarsa Made, *Menyusun Estimasi Biaya Proyek* (Yogyakarta: Teknosain, 2015).Hal. 40.

nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal dan baik, yang umumnya perusahaan mampu menciptakan laba operasi yang lebih besar.⁸

Tabel I.3
Total Utang Dan Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk
Pada Tahun 2011-2020
(Dalam Satuan Ribuan US \$)

Tahun	Total Utang	Laba Bersih
2011	1.227.483	15.133
2012	1.445.961	20.435
2013	1.336.228	13.986
2014	1.718.424	149.815
2015	1.914.115	320.029
2016	2.097.036	171.693
2017	2.555.757	81.745
2018	2.768.501	74.817
2019	2.940.797	503.658
2020	3.037.626	23.675

Sumber: www.krakatausteel.com

Meningkatnya beban keuangan dari PT. Krakatau Steel Tbk. tidak terlepas dari jumlah utang perseroan yang melonjak dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mengalami kerugian dari tahun ke tahun, ditambah lagi dengan jumlah utang yang terus bertambah tertentu berpotensi menjadi masalah besar. Laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk. tahun 2016-2018 dan 2020 total utang naik akan tetapi laba bersih menurun. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang ada yaitu apabila total utang meningkat maka laba bersih juga meningkat dan sebaliknya.

Dari konsep Franco Modigliani dan M.H. Miller dapat dilihat bahwa utang dan laba mempunyai pengaruh yang begitu erat. Penelitian terdahulu yang

⁸Dewi Utari dan dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014). Hal.99

dilakukan Adrianah apabila terjadi peningkatan utang jangka pendek, maka laba bersih juga akan meningkat dan apabila terjadi penurunan utang jangka pendek maka laba bersih juga menurun. Begitu juga dengan utang jangka panjang tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga tinggi begitu pula sebaliknya.⁹ Dari data tersebut sangat bertolak belakang dengan teori yang dicetuskan Franco Modigliani dan M.H. Miller dan penelitain terdahulu yang telah dilakukan oleh Adriana.

Aktiva sering juga disebut aset yang merupakan sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat atau sumber daya yang dimiliki perusahaan yang siap mendukung operasional perusahaan.¹⁰ Apabila perusahaan bisa memanfaatkan aktiva dengan baik maka akan mendapatkan laba yang baik, akan tetapi sebaliknya jika perusahaan tidak mampu mengelola aktiva dengan baik maka perusahaan bisa rugi. Semakin besar total aktivanya maka laba yang didapatkan semakin meningkat.

Tabel I.4
Total Aktiva Dan Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk
Pada Tahun 2011-2020
(Dalam Satuan Ribuan US \$)

Tahun	Total Aktiva	Lab Bersih
2011	2.398.079	15.133
2012	2.561.947	20.435
2013	2.379.504	13.986
2014	2.598.423	149.815
2015	3.702.144	320.029
2016	3.936.713	171.693
2017	3.441.670	81.745

⁹Adrianah, “pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap laba bersih PT. Vale Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Economix*, 7 (desember 2019): hal. 9.

¹⁰ Pirmatua Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).Hal. 10

2018	3.582.502	74.817
2019	3.288.037	503.658
2020	3.486.349	23.675

Sumber: *www.krakatausteel.com*

Berdasarkan tabel I.4 total aktiva dan laba pada PT. Krakatau Steel Tbk. total aktiva ditahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun, tidak diikuti dengan kenaikan laba dan menghasilkan kerugian. Di tahun 2018 total aktiva naik akan tetapi laba bersih turun. Tahun 2019 total aktiva turun, dan laba naik. Total aktiva ditahun 2020 naik dan kemudian laba bersih turun. Dari data total aktiva dan laba di atas tidak sejalan dan bertolak belakang dengan teori yang ada dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh dimana jika perputaran total aktiva naik maka laba bersih juga naik begitu sebaliknya.¹¹

Fenomena terkait antara pendapatan, total utang dan total aktiva terhadap laba bersih tidak sejalandengan teori dan penelitian terdahulu yang telah ada. Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR PENENTU LABA BERSIH PADA PT. KRAKATAU STEEL Tbk. “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. di tahun 2013, 2016-2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan.

¹¹ Siti Maesaroh, “PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP LABA BERSIH (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2017),” *Universitas Komputer Indonesia*, 2018, 5.

2. Pendapatan pada PT. Krakatau Steel Tbk. pada tahun 2013, 2016-2018 mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan laba yang menaik.
3. Total utang pada PT. Krakatau Steel Tbk. tahun 2016-2018 naik akan tetapi tidak diikuti dengan laba yang menaik.
4. Total aktiva pada PT. Krakatau Steel Tbk. tahun 2016, 2018 dan 2020 naik, akan tetapi tidak diikuti laba yang menaik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada tiga variabel bebas yaitu pendapatan (X_1), total utang(X_2) dan total aktiva (X_3) dan laba bersih sebagai variabel terikat (Y) pada PT. Krakatau Steel Tbk. Periode 2011-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi variabel *independent*.¹²

¹²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).Hal.29.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul: Faktor Penentu Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk.

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Laba bersih (Y)	Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.	USD	Rasio
2.	Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah arus keluar barang atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan	USD	Rasio
3.	Total utang (X2)	Total utang adalah jumlah dari semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.	USD	Rasio

4.	Total aktiva (X3)	Total aktiva adalah semua kepemilikan atau menciptakan keuntungan ekonomi bagi perusahaan.	USD	Rasio
----	-------------------	--	-----	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh total utang terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh pendapatan, total utang dan total aktiva secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh total utang terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, total utang dan total aktiva secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.

G. Manfaat Penelitian`

1. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu akuntansi khususnya tentang laba bersih, pendapatan, total utang dan total aktiva.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi pihak kampus IAIN Padangsidimpuan sebagai referensi tambahan bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang berisi mengenai komponen yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan

masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari beberapa komponen yaitu lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data dan analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif variabel penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel. Selanjutnya menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 25.0 setelah itu peneliti membahas hasil peneliti yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25.0.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Menurut Soemarso S. R angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.¹³ Menurut Kasmir laba bersih adalah laba yang dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹⁴ Apabila biaya lebih besar dari beban, selisihnya disebut laba bersih, apabila beban melebihi pendapatan selisihnya disebut rugi bersih

Menurut Hery laba bersih adalah laba yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.¹⁵

Jadi laba bersih adalah kelebihan dari semua pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu sesudah dikurangi pajak penghasilan yang dibuat ke bentuk laporan laba rugi.

¹³Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2009). Hal. 227.

¹⁴Kasmir, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). Hal.303

¹⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). Hal.195

b. Jenis-Jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Laba kotor (*Gross Profit*), yaitu selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok per unit. Disebut dengan laba kotor karena masih harus dikurangi biaya usaha.
- 2) Laba operasi, yaitu merupakan selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
- 3) Laba bersih, merupakan angka terakhir dalam perhitungan laba rugi untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

c. Laba dalam Ekonomi Islam

Allah SWT telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah SWT telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Perilaku mereka yang ditetapkan dalam hukum Allah harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan aturan islam melalui aturan sosial, politik, agama, moral dan hukum yang mengikat masyarakat. Berlakunya aturan-aturan ini membentuk lingkungan dimana para individu melakukan kegiatan ekonomi mereka, salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba ataupun keuntungan.

¹⁶Mia Wardiyah, *Analisis laporan keuangan* (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2017). Hal. 265

Berikut ini beberapa aturan tentang laba dalam konsep ekonomi

Islam:

- 1) Adanya harta (uang yang dikhususkan untuk perdagangan).
- 2) Mengoperasikan modal secara interaktif.
- 3) Memposisikan harta sebagai objek yang berputar adanya kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.

Laba bersih merupakan angka terakhir dalam laporan laba-rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami rugi angka terakhir dalam laporan laba-rugi adalah rugi bersih (*net loss*).¹⁷ Diantaranya ayat-ayat yang meliputi larangan tidak diperbolehkannya mengambil laba atau keuntungan dengan cara yang salah, terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 16

أُوتِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَحِمَتْ
 تَجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

“mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.¹⁸

¹⁷Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5. Hal.227.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: CV. Asy Syifa' Semarang, 1999). Hal. 10.

Berdasarkan ayat di atas maksudnya adalah setiap keuntungan dari perdagangan dalam berbagai bidang pekerjaan yang diharamkan, maka itu adalah hasil yang kotor, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram apabila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, monopoli penjualan dan sejenisnya. Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang berasal dari aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek mu'amalah yang memiliki dasar kaidah memperoleh segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan salah satu faktor penting bagi suatu perusahaan karena merupakan ukuran kemajuan atau kemunduran perusahaan. Semakin besar pendapatan, semakin maju perusahaan, dan sebaliknya. Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.¹⁹

Pada dasarnya terdapat 2 pandangan mengenai komponen pendapatan. Pertama, pandangan konprehensif, yang berpandangan bahwa pendapatan mencakup semua yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan investasi yang dilakukan perusahaan. Sesuai dengan

¹⁹Hery, *TEORI AKUNTANSI* (Jakarta: Kencana, 2011). Hal.49

pandangan tersebut, pendapatan didefinisikan sebagai semua perubahan *net assets* yang dihasilkan dari aktifitas produktif untuk menghasilkan pendapatan dan seluruh laba atau rugi dari penjualan aktiva tetap serta investasi.

b. Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan pada perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁰

1) Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok dari perusahaan yang bersangkutan. Dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Hasil Penjualan (*Sales*)

Hasil penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang kepada pihak lain selama periode akuntansi tertentu, yang dinilai dari jumlah yang dibebankan kepada pembeli atau langganan.

b) Pendapatan Jasa (*Service Revenue*)

Umumnya pada perusahaan jasa, pendapatan yang berasal dari kegiatan pokoknya diberi nama sesuai dengan spesifikasi jasa yang dihasilkan/diarahkan kepada pemakai jasa tersebut.

Misalnya, pendapatan angkutan dan pendapatan servis .

2) Pendapatan Luar Usaha (*Extra Ordinary Revenue*)

²⁰Pirmatua Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal. 21

Pendapatan luar usaha adalah pendapatan yang diperoleh diluar kegiatan pokok perusahaan yang bersangkutan. Misanya, laba penjualan aset tetap bagi perusahaan dagang.

c. Prinsip pengakuan pendapatan

Kerangka kerja konseptual *Financial Accounting Standards Board* (FASB) mengidentifikasi dua kriteria yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kapan seharusnya pendapatan diakui, yaitu:

1. Telah direalisasi atau dapat direalisasi. Pendapatan dikatakan telah direalisasi jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas. Pendapatan dikatakan direalisasi apabila aktiva yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas.
2. Telah dihasilkan. Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya telah dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.²¹

d. Pendapatan dalam Pandangan Islam

Secara konseptual pendapatan dapat diartikan sebagai aliran masuk aktiva, pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.²² Adapun dalil Al-Quran yang menyiratkan tentang pendapatan yaitu pada surat An-Nisa' ayat 29:²³

²¹TEORI AKUNTANSI. Hal. 107

²²L.M. Samryn, *PENGANTAR AKUNTANSI Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS* (Depok: Rajawali Pers, 2017). Hal.43

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

3. Total Utang

Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Utang juga sering diartikan sebagai kewajiban. Utang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Bentuk pemenuhan kewajiban bisa dibayarkan dengan uang atau pemberian barang atau jasa yang kepada pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Utang adalah kewajiban yang ditanggung perusahaan yang harus dibayar dengan kas atau jasa lainnya pada masa yang akan datang akibat

transaksi yang terjadi dimasa lalu.²⁴ Kewajiban yang telah dibuat perusahaan ini kepada pihak luar perusahaan karena sudah mendapatkan manfaat dari pihak eksternal tersebut atau pihak eksternal telah memberikan dananya ke perusahaan tersebut. Kewajiban ini sering menjaadi pilihan ketika modal perusahaan tidak mecukupi dalam membiayai operasional perusahaan.

Kewajiban adalah tanggungan perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang pembayarannya akan menggunakan aset-aset perusahaan yang dimiliki. Jadi total utang adalah jumlah dari keseluruhan utang. Adapun kewajiban dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Utang Jangka Pendek (*Short Term Liabilities*)

1) Pengertian Utang Jangka Pendek

Manajemen modal kerja membutuhkan pendanaan modal kerja yang bersifat sementara yang dapat dibiayai dengan utang jangka pendek. Utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal. Umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan.²⁵

Kebijakan perusahaan dalam menggunakan utang jangka pendek merupakan salah satu keputusan untuk menambah dana perusahaan. Dengan cara ini, kebutuhan operasional perusahaan

²⁴Sigit Hermawan, Wiwit Haryanto, dan Sarwenda Biduri, *Pengantar AKUNTANSI 1*, 1 ed. (Yogyakarta: Indonesia pustaka, 2016). Hal.17

²⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). Hal. 25

dapat terpenuhi, bahkan dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkembang pesat. Perusahaan yang membutuhkan modal dalam jumlah besar dan meminjam dalam bentuk utang akan meningkatkan nilai perusahaan yang berisiko. Selain itu, jika perusahaan tidak mampu melunasi utang jangka pendek, maka likuiditas perusahaan terancam kerugian.

2) Jenis-Jenis Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek dikatakan pasti ketika memiliki ciri-ciri syaratnya sudah terpenuhi yaitu Jika transaksi telah mencapai kesepakatan antara pemberi pinjaman dan penerima pembayaran, ada kewajiban yang harus segera dilunasi dan jumlah yang dibayarkan pasti. Adapun jenis-jenis utang jangka pendek yaitu:

- a) Utang usaha (*account payable*), yaitu utang jangka pendek yang semua pinjaman yang timbul karena pembelian barang-barang dagang atau jasa secara kredit. Pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (jangka waktu operasi perusahaan yang normal).
- b) Wesel bayar (*notes payable*), yaitu *promes* tertulis dari perusahaan untuk membayar sejumlah uang atau perintah pihak lain pada tanggal tertentu yang akan datang ditetapkan. *Promes* dapat diberikan kepada bank ketika perusahaan meminjam uang kepada kreditur untuk pembelian barang dagangannya secara kredit. Wesel bayar dapat dibagi menjadi

dua yaitu wesel bayar berbunga dan wesel bayar yang didiskontokan.²⁶

- c) Penghasilan yang ditangguhakan, yaitu penghasilan yang diterima terlebih dahulu merupakan penghasilan yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan. Pendapatan yang dikumpulkan sebelumnya adalah seluruh nilai penjualan barang atau jasa yang telah diperoleh pemilik bisnis sebelumnya tetapi belum memberikan produk atau layanan kepada konsumen.
- d) Utang dividen, yaitu bagian laba perusahaan yang diberikan sebagai dividen kepada pemegang saham tetapi belum dibayarkan pada waktu neraca disusun.
- e) Utang pajak, yaitu beban pajak perseroan yang belum dibayarkan pada waktu neraca disusun. Utang pajak terjadi pada perusahaan pemungut pajak.²⁷
- f) Kewajiban yang masih harus dipenuhi yaitu kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tertentu tetapi pembayarannya belum dilakukan (misalnya upah, bunga dan sewa).
- g) Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, yaitu sebagian atau seluruh utang jangka panjang menjadi hutang jangka pendek karena sudah sampai waktunya untuk dilunasi.

²⁶Hery, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).Hal. 25

²⁷Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). Hal.153.

3) Faktor-faktor yang perlu diperhatikan di dalam seleksi dari sumber pendanaan jangka pendek, antara lain:²⁸

- a) Biaya (*cost*).
- b) Efek dari *credit rating*, beberapa sumber mungkin efeknya negatif bila dilihat dari *credit rating* korporasi.
- c) Risiko (*risk*), korporasi harus mampu memberikan jaminan, bahwa pendanaan itu dapat menghasilkan.
- d) Keterbatasan (*restrictions*), harus dibatasi sesuai dengan kebutuhan minimum dari modal kerja netto.
- e) Fleksibilitas (*flexibility*), kebutuhan pendanaan jangka pendek harus disesuaikan secara periodik, menjaga kesinambungan modal kerja.
- f) Sangat tergantung kondisi pasar uang (*expected money market*).
- g) Sangat tergantung pada tingkat inflasi.
- h) Kemajuan korporasi untuk menghasilkan laba dan posisi tingkat liquiditas korporasi.
- i) Stabilitas operasional korporasi

b. Utang Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*)

Utang jangka panjang yaitu utang yang pelunasannya dibayar dalam waktu yang panjang lebih dari satu tahun.²⁹ Pendanaan

²⁸Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance management)*, 1 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).Hal.68

²⁹Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019).

jangka panjang bisa dengan cara mengeluarkan obligasi, mengeluarkan wesel bayar jangka panjang kepada lembaga-lembaga keuangan, perorangan atas perusahaan atau dilakukan dengan melalui pinjaman bank .

Utang jangka panjang terjadi disebabkan keperluan modal tambahan untuk pembelian tambahan aktiva tetap, membeli perusahaan lain atau melunasi utang-utang yang lain yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, akan tetapi jika bagian dari utang jangka panjang yang jatuh tempo dan akan dilunasi waktu 12 bulan dan menggunakan sumber dari aktiva lancar maka hal tersebut masuk dalam bagian utang jangka pendek. Adapun yang termasuk dalam bagian utang jangka panjang, yaitu:

1) Utang obligasi

Obligasi termasuk dalam kategori wesel bayar berbunga, dimana memerlukan pembayaran berbunga secara berkala dan nilai nominalnya akan dibayarkan kembali pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.³⁰ Surat obligasi ini bisa dijual apabila nilai performa perusahaan cukup bagus dan bisa dilihat tetap berdiri dalam jangka waktu beredarnya obligasi tersebut.

2) Utang hipotik

Pinjaman hipotik merupakan surat tanda utang (*notes payable*) yang agunanya merupakan harta berwujud (*real*

³⁰Hery dan Widyawati Lekok, *Akuntansi Keuangan Menengah 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).Hal.53.

assets) dan memerlukan pembayara secara periodik. Surat utang dapat dikeluarkan untuk membiayai akuisisi harta, pembangunan pabrik dan modernisasi fasilitas.³¹

3) Utang sewa jangka panjang

Utang sewa jangka panjang adalah utang yang timbul akibat adanya ikatan sewa dalam jangka panjang.³² Adapun instrumen pinjaman jangka panjang (*bond payable*) yang perlu dirumuskan dalam pengertian sumber dan jumlah pinjaman yang dibutuhkan untuk mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Besarnya biaya dan resiko yang bersamaan dengan strategi keuangan alternatif lainnya
- b) Besaran rasio dan utang serta modal sendiri pada saat itu.
- c) Tanggal jatuh tempo dari berbagai utang pada saat sekarang.
- d) Batasan-batasan dalam perjanjian peminjaman
- e) Kemampuan menciptakan laba serta posisi likuiditas korporasi.

c. Utang dalam Pandangan Islam

Memberi utang hukumnya sunnah, sama halnya dengan tolong menolong dalam bidang yang lain. Akan tetapi bisa menjadi wajib apabila orang yang berutang sangat membutuhkannya untuk mempertahankan kehidupannya.

³¹P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance management)*. Hal. 8.

³²Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 4 ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Hal.

Sebaliknya akan menjadi haram jika utangnya untuk kebutuhan maksiat. Adapun dalil ayat alquran yang menunjukkan diisyaratkan utang piutang yaitu pada Q.S Al-Baqarah: 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا
 خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.³³

Utang itu hukumnya wajib dibayar sesuai perjanjian pada saat terjadinya akad pembayaran tersebut baik karena sudah mampu maupun sampai batas waktu yang dijanjikan. Namun, jika sudah mampu melunasi tapi tidak segera membayarnya, maka termasuk perbuatan *dhalim*. Akan tetapi, berdasarkan ayat di atas jika benar belum mampu untuk membayar, maka pihak yang berutang meminta maaf atau meminta kelonggaran dalam pembayarannya. Sementara orang yang berpiutang memberikan kesempatan pada orang yang berutang.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.

4. Total Aktiva

1) Pengertian Aktiva

Aktiva atau sering juga disebut *assets* adalah sumber-sumber atau kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan nilai uang.³⁴ Aktiva terbagi dalam kelompok aktiva lancar untuk kekayaan yang diharapkan dapat dikonsumsi atau dikonversi menjadi kas dalam waktu kurang 1 tahun.³⁵

Transaksi penerimaan kas dari kegiatan operasi perusahaan, pembelian aset dan lain sebagainya adalah bagian dari penambahan aktiva. Contoh aktiva seperti kas, piutang usaha, perlengkapan, bangunan, hak paten. Jadi total aktiva adalah pertambahan atau penjumlahan dari aset lancar, aset tetap dan aset tak berwujud. Total aktiva mengacu pada seluruh jumlah total aset, sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Total aktiva memiliki hubungan dengan laba bersih adalah semakin cepat tingkat total aktivanya maka laba yang akan dihasilkan akan meningkat. Karena perusahaan sudah memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan yang dapat mempengaruhi laba bersih setiap tahunnya.

³⁴Amin Syukron, *Pengantar Manajemen Industri* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal. 81.

³⁵Samryn, *PENGANTAR AKUNTANSI Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS*. Hal.38 .

2) Jenis-Jenis Aktiva

Aktiva dibagi menjadi lima jenis yaitu:

- a. Aktiva lancar yakni aktiva yang manfaat ekonominya akan diperoleh dalam waktu satu tahun atau kurang sesuai dengan siklus normal perusahaan. Contoh: kas, bank, surat berharga, piutang dan uang muka biaya.
- b. Investasi jangka panjang yaitu penanaman modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan memperoleh penghasilan tetap atau untuk menguasai perusahaan lain dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Misalnya investasi saham atau obligasi.
- c. Aktiva tetap yaitu aktiva yang memiliki wujud fisik, digunakan dalam operasi normal perusahaan tidak diperjual belikan dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun, misal: gedung, tanah, kendaraan, mesin dan peralatan kantor.
- d. Aktiva yang tidak memiliki substansi fisik, misal: hak paten, hak cipta dan lisensi.
- e. Aktiva lain-lain yaitu aktiva yang tidak dapat di klasifikasikan kedalam salah satu klasifikasi diatas, misal: piutang kepada direksi.

3) Aktiva dalam Pandangan Islam

Aktiva merupakan sumber daya yang dikuasi oleh entitas sebagai hasil dari kejadian atau peristiwa dimasa lalu dan perusahaan mengharapkan adanya manfaat ekonomi dimasa depan yang akan

mengalir masuk keentitas.³⁶ Aktiva atau aset sering juga disebut harta. Harta merupakan semua kekayaan yang berwujud maupun tidak berwujud yang bisa dihitung dalam nilai mata uang untuk menentukan besaran nilai harta tersebut.

Kedudukan manusia sebagai khalifah Allah dalam harta, pada hakikatnya menunjukkan bahwa manusia merupakan wakil atau petugas yang bekerja kepada Allah. Oleh karena itu, menjadikewajiban manusia sebagai khalifah Allah untuk merasa terikat dengan perintah-perintah dan ajaran-ajaran Allah tentang harta. Oleh karena itu, Islam mempunyai pandangan yang pasti tentang harta sesuai dalil ayat alquran yaitu pada Q.S Al-Jumu'ah (62): 10

فَإِذَا أَقْضَيْتِ الصَّلَاةَ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا
 مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.³⁷

Ayat tersebut menurunkan prinsip umum dalam manajemen aset islam yakni pengawasan, dimana setiap kegiatan untuk memperoleh harta mendapat

³⁶ Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP dan SAK EMKM* (Bogor: IN MEDIA, 2017). Hal. 5

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.

pengawasan dari Allah, sehingga pelakunya dituntut berbuat jujur dan transparan guna menghindari segala kecurangan.

5. Hubungan Pendapatan, Total Utang dan Total Aktiva terhadap Laba Bersih

1. Hubungan pendapatan terhadap laba bersih

Perusahaan sangat dipengaruhi oleh pendapatan, karena apabila pendapatan yang didapat semakin besar kemampuan perusahaan untuk mendanai dan membiaya semua pengeluaran dan proses kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Perusahaan juga mempengaruhi laporan laba rugi, oleh karena itu pendapatan adalah sumber daya kehidupan suatu perusahaan.

Laba adalah suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan tersebut telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan lain pada jangka waktu tertentu. Adapun hubungan antara pendapatan dengan laba bersih yaitu "Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka laba perusahaan akan besar juga namun apabila pendapatan kecil maka laba yang diperoleh akan kecil juga"³⁸.

³⁸ Masril, "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KACA YANG LISTING DI BEI PERIODE 2010 - 2014", *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, STIE Mahaputra Riau, 8 (Januari 2017).

2. Hubungan total utang dengan laba bersih

Utang adalah suatu kewajiban perusahaan yang wajib harus dibayar kepada pihak lain dengan sejumlah uang atau menyerahkan jasa dan barang sesuai dengan yang telah disepakati antara kedua belah pihak dengan periode waktu yang sudah ditetapkan. Total utang merupakan jumlah dari keseluruhan utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Laba bersih adalah sebagai alat ukur keberhasilan dan suksesnya perusahaan dalam mengoperasikan kegiatan usahanya dan laba yang dihasilkan perusahaan ini bisa membuat perusahaan menjadi terus tumbuh dan berkembang.

Adapun hubungan total utang dengan laba bersih yaitu menurut M.Nafarin yang dikutip dari jurnal Nazahah Kusuma Dini yaitu:

“Dengan menambah utang jangka pendek dan utang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”.³⁹

3. Hubungan total aktiva dengan dengan laba bersih

Perusahaan yang memiliki aset kekayaan yang keseluruhan bisa diubah menjadi uang tunai disebut aktiva. Adapun kekayaan

³⁹Nazahah Kusuma Dini, “Pengaruh Total Utang Dan Modal Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015,” *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-JBPTUNIKOMPP*, Universitas Komputer Indonesia, 2017, 19.

yang dimaksud adalah sumber dana yang berupa benda atau hak yang dikuasi dan sebelumnya, diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Total aktiva adalah total dari semua aset kekayaan yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan total aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar dan total aktiva tidak lancar. Laba bersih yaitu laba yang didapatkan setelah dikurangi pajak.

Adapun hubungan total aktiva dengan laba bersih yaitu menurut Halim yang dikutip dari jurnal Hana Tamara Putri, yaitu:

“Pengaruh total aktiva terhadap laba bersih adalah semakin cepat tingkat total aktivanya maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Karena pendapatan akan meningkat kondisi biaya dan pajak yang dikeluarkan tetap, sehingga jika kondisinya seperti itu maka dapat meningkatkan laba”.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka penelitian mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Adapun dikemumukakannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk mendukung isi ataupun bahan acuan (perbandingan) dari penelitian ini.

⁴⁰Hana Tamara Putri, “Pengaruh Total Persediaan , Total Aktiva Dan Total Modal terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016,” *Ekonomis :Journal of Economics and Business*, Universitas Batanghari Jambi, 2 (September 2018): 209.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Fauziah Durotul Masruroh, Rokhmat Subagiyo (2019) (<i>Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman</i>) ⁴¹	Pengaruh dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan terhadap laba bank syariah mandiri	Dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri
2.	Muhammad Zulkarnain (2020) (<i>JABA : Journal Of Appied Business Administration</i>) ⁴²	Pengaruh total aktiva dan pendapatan terhadap laba bersih (studi perusahaan perbankan LQ 45 BEI)	Total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45. Pendapatan berpengaruh positif dan dan tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45
3.	Zuwardi, Hardiansyah Padli (2019) (<i>At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam</i>) ⁴³	Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	<i>pertama</i> , FDR dan DPK tidak berpengaruh terhadap ROA PT BRI Syariah periode 2012-2019. <i>Kedua</i> , NPF

⁴¹Fauziah Durotul Masruroh dan Rokhmat Subagiyo, "Pengaruh dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan terhadap laba bank syariah mandiri," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 2019.

⁴² Muhammad Zulkarnain, "PENGARUH TOTAL AKTIVA DAN PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45 BEI)," *Journal of Appied Business Administration*, 2020, 3.

⁴³ Zuwardi dan Hardiansyah Padli, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, t.t., 2019.

			berpengaruh negatif terhadap ROA PT BRI Syariah periode 2012-2019.Sedangkan ketiga, FDR, DPK dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA PT BRI Syariah periode 2012-2019.
4.	Ani Zahara, Rachma Zannati(2018)(Jurnal Riset Manajemen Bisnis -UNIAT) ⁴⁴	Pengaruh total utang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bata terdaftar di BEI.	Secara simultan total utang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih
5.	Masril (2017) (Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis) ⁴⁵	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca tlisting di BEI periode 2010-2014.	pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan plastik dan kaca tlisting di BEI periode 2010-2014.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fauziah Durotul Masruroh, Rokhmat Subagiyo yaitu membahas pada pengaruh

⁴⁴ Ani Zahara dan Rachma Zannati, "Pengaruh total utang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bata terdaftar di BEI.," *Jurnal Riset Manajemen Bisnis -UNIAT*, 2018.

⁴⁵ Masril, "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KACA YANG LISTING DI BEI PERIODE 2010 - 2014PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KACA YANG LISTING DI BEI PERIODE 2010 - 2014,," *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, STIE Mahaputra Riau, 8 (Januari 2017).

pembiayaan dari utang terhadap laba bersih adapun perbedaannya yaitu terletak pada metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode *Error Correction Model* (ECM) sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Zulkarnain yaitu terletak pada variabel X_1 dan X_3 yaitu Pendapatan dan Total aktiva dan pada variabel dependen yaitu laba bersih, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen sedangkan Muhammad Zulkarnain menggunakan 2 variabel independen dan objek perusahaan yang diteliti yaitu pada penelitian ini di PT. Krakatau Steel Tbk. sedangkan pada penelitian Muhammad Zulkarnain pada perusahaan perbankan LQ 45 di BEI.

Persamaan peneliti dengan Zuwardi, Hardiansyah Padli yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profit. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian Zuwardi, Hardiansyah Padli menggunakan analisis multivariat kointegrasi residual based test dan model koreksi kesalahan sedangkan dalam penelitian ini tidak.

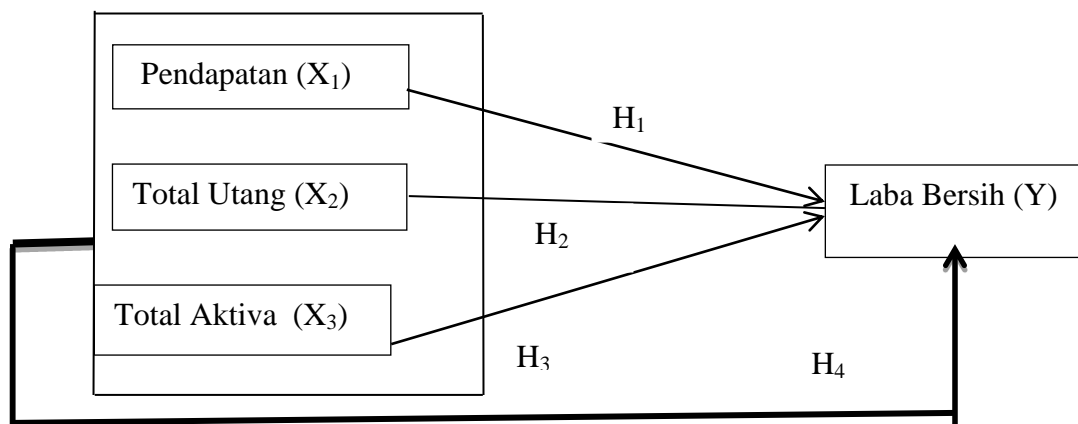
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ani Zahara dan Rachma Zannati yaitu terletak pada variabel total utang dan pada variabel Y yaitu laba bersih, sedangkan perbedaannya terletak pada objek perusahaan yang diteliti yaitu pada penelitian ini di PT. Krakatau Steel sedangkan pada penelitian Ani Zahara dan Rachma Zannati pada perusahaan sektor batubara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Masril yaitu terletak pada variabel pendapatan dan pada variabel Y yaitu laba bersih dan teknik analisis yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada populasi perusahaan yang diteliti yaitu pada penelitian ini Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan di PT. Krakatau Steel Tbk. Tahun 2011-2020 yang terdiri dari laporan keuangan pendapatan, total utang, total aktiva dan laba bersih. Sedangkan pada penelitian Masril populasinya ini dilakukan pada objek yaitu perusahaan Plastik dan Kaca yang listing yang terdaftar di BEI sebanyak 19 perusahaan..

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————→ : Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial
terhadap variabel Y

└──┬──↑ : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan secara parsial mempengaruhi laba bersih. Variabel independen yaitu total utang secara parsial mempengaruhi laba bersih. Variabel independen yaitu total aktiva secara parsial mempengaruhi laba bersih. Kemudian variabel independen yaitu pendapatan, total utang dan total aktiva secara simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu laba bersih.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis adalah pernyataan mengenai konsep data yang dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati. Berdasarkan dari pengamatan peneliti atas permasalahan yang terjadi maka peneliti mengemukakan dugaan sementara yaitu:

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk.
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara total utang terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk.

- H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara total aktiva terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk.
- H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendapatan, total utang dan total aktiva terhadap laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk. yang beralamat di JL. Jend Gatot Subroto Kav.54. Jakarta Selatan 12950 Indonesia yang diperoleh melalui website resmi PT. Krakatau Steel Tbk yaitu www.krakatausteel.com. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari Agustus 2021 sampai dengan Februari 2022. Dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian yang hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.⁴⁶ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh pihak terkait dan langsung dimanfaatkan peneliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk. yang didapatkan melalui www.krakatausteel.com.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014). Hal. 43

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁴⁷ Menurut Rahmat “populasi adalah seperangkat alat analisis yang lengkap yang sedang diteliti.”⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan di PT. Krakatau Steel Tbk. Tahun 2011-2020 yang terdiri dari laporan keuangan pendapatan, total utang, total aktiva dan laba bersih.

2. Sampel

Sampel adalah komponen dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan dari unit populasi. Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011 sampai dengan 2020. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan suatu metode pengambilan jika semua bagian populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁹ Total sampel yang digunakan adalah 40 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu proses mencari literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁴⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D.* Hal.80

⁴⁸ Rahmat, *Statistik Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hal 78

⁴⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D.* Hal. 85

Kepustakaan dapat diibaratkan sebagai kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, kepustakaan juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan argumentasi dengan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya.⁵⁰ Dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya yaitu data berkala (*time series*). Data berkala yaitu observasi dilakukan berdasarkan kesesuaian waktu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan laporan keuangan perusahaan pertriwulan dari 2011-2020 perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁵¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk. dari tahun 2011 sampai dengan

⁵⁰Abdur rahmat Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hal.112

⁵¹Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013). Hal. 21.

2020, yang diperoleh dari website resmi PT.Krakatau Steel Tbk. yaitu *www.krakatausteel.com*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian yang akan menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independennya. Dimana analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas. Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan *software statistical product service* (SPSS V25), untuk menganalisis data pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, maximum dan minimal dalam bentuk analisis angka. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel dependen, variabel independen, dan keduanya memiliki

distribusi yang normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang didistribusikan normal atau tidak. Model regresi memenuhi asumsi klasik.⁵² Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolomogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode *kolomogorov-Smirnov* maka kriteria pengujinya sebagai berikut:⁵³

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$. Maka tidak terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi tentang multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.⁵⁴ Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara yaitu dengan :⁵⁵

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α).
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIP) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

⁵²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). Hal. 182.

⁵³Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014). Hal. 78.

⁵⁴R Sudarmanto Gunawan, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). Hal. 224

⁵⁵Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Hal. 46

Syarat ketentuan pengujian ini, yaitu:⁵⁶

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut homoskedasitas. Persamaan yang baik jika tidak terjadi heterokedasitas.⁵⁷ Uji heterokedasitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya menyimpan asumsi klasik heterokedasitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heterokedasitas dengan menggunakan metode uji *rank spearman*. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.
- 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi, baik itu

⁵⁶Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Hal. 235

⁵⁷Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Hal.90

dalam bentuk observasi *time series* atau observasi *cross section*.⁵⁸

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi lancar berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel satu dengan kesalahan pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi.

Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin watson* (*dw*), dengan ketentuan yaitu jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < dw < +2$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel regresi yaitu regresi Y terhadap X_1 , X_2 dan X_3 . Hal ini ingin diketahui seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasinya (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

⁵⁸Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Hal. 263

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan secara parsial atau individu dengan memakai uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan memakai aplikasi SPSS, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Jika t hitung $>$ dari t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika t hitung $<$ dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mengetahui variabel Y (dependen) secara signifikan atau untuk

⁵⁹Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Hal. 83-84

mengetahui besarnya peluang memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai f hitung $<$ f tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat ($\alpha = 0.1$).
- 2) Apabila nilai f hitung $>$ f tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat ($\alpha = 0.1$).

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $>$ 0.05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai signifikansi $<$ 0.05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel terhadap variabel terikat. Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini dispesifikasikan sebagai berikut :

$$LB = \alpha + b_1PDPTN + b_2TH + b_3TA + e$$

Keterangan:

LB = Laba Bersih

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

PDPTN = Pendapatan

TU = Total Utang

TA = Total Aktiva

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk

PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS) merupakan badan usaha milik negara yang bergerak dibidang produksi baja. Perusahaan yang beroperasi di Cilegon, Banten ini mulanya dibentuk sebagai wujud pelaksanaan proyek baja trikorat yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno pada tahun 1960 untuk memiliki pabrik baja yang mampu mendukung perkembangan industri nasional yang mandiri, bernilai tambah tinggi dan berpengaruh bagi pembangunan ekonomi nasional.

PT. Krakatau Steel Tbk dibentuk pada tahun 20 Mei 1962, perusahaan yang dulunya bernama Cilegon Steel Mill ini resmi berdiri dengan kerja sama dengan Tjzpromesport dari Uni Soviet. Akan tetapi, terjadi gejolak politik dan ekonomi yang parah, mengakibatkan pembangunan pabrik sempat terhenti. Memasuki awal 1970, unit pabrik dilanjutkan pembangunannya dan dioperasikan secara resmi pada tanggal 31 Agustus 1970 dengan nama Krakatau Steel.

Dalam kurun waktu 1 (satu) dekade, Perseroan mampu menunjukkan perkembangan bisnis secara signifikan melalui pembangunan berbagai sarana produksi seperti pabrik besi spons, pabrik billet baja, pabrik baja batang

kawat, serta fasilitas infrastruktur pendukungnya, yaitu pembangkit listrik, pusat penjernihan air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi.

Berbekal pengelolaan yang profesional, kelengkapan sarana infrastruktur yang dimiliki, dan kemampuan teknis dan produktivitas yang tinggi, Perseroan berhasil memperoleh beberapa sertifikasi, di antaranya Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/SMK3, ISO 17025, dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Pada tahun 1973, Perseroan memproduksi pipa spiral untuk pertama kalinya dengan spesifikasi ASTM A252 dan AWWA C200. Sejak tahun 1977, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi APL 5L dan Sertifikasi BC1 pada tahun 2009 yang merupakan Standar Building dan Construction Authority yang dikeluarkan oleh Negara Singapura. Perseroan juga telah mendapatkan JIS Marking approval untuk produk-produk HRC sejak 1991, CRC dan WR sejak tahun 1993.

Perusahaan berhasil menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran umum perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010. Perseroan juga telah menetapkan Standar Nasional Produk Indonesia melalui SNI Wajib pada tahun 2011 untuk HRC dan 2012 untuk CRC dengan pembaharuan terakhir pada tahun 2018 untuk JIS dan 2015 untuk SNI. Sertifikat ISO 9001 telah didapatkan Perseroan pada tahun 1993 yang kemudian terakhir diperbaharui pada tahun 2017 ke dalam Versi 2015 oleh Sucofindo. Atas komitmen Perseroan terhadap K3 dan Lingkungan Hidup, SGS International menyerahkan Sertifikasi ISO

14001 pada tahun 1997 yang kemudian dilakukan pembaharuan terhadap versi 2015 pada tahun 2017 oleh Sucofindo.

PT Krakatau Steel memiliki sebelas anak perusahaan untuk mendukung usahanya yaitu:

1. PT KHI Pipe Industry
2. PT Krakatau wajatama
3. PT Krakatau Engineering
4. PT Krakatau Bandar Samudra
5. PT Krakatau Information Technology
6. PT Krakatau Industrial Cilegon
7. PT Krakatau Daya Listrik
8. PT Krakatau Tirta Industri
9. PT Krakatau Medika
10. PT Krakatau Posco
11. PT Meratus Jaya Iron & Steel

Perusahaan dengan sebelas anak perusahaanya mampu mendiversifikasi usahanya pada usaha-usaha penunjang yang menghasilkan produk baja dengan nilai yang lebih tinggi (seperti pipa spiral, pipa ERW, baja tulangan, baja profil) menyediakan industri utilitas (air bersih, tenaga listrik) industri infrastruktur (pelabuhan, kawasan industri), industri jasa teknik (konstruksi, rekayasa), teknologi informasi, serta menyediakan layanan kesehatan (rumah sakit).

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk periode 2011-2020 dalam bentuk triwulan.

1. Deskripsi Data Laba Bersih

Laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan triwulan dari tahun 2011-2020. Untuk melihat kondisi perkembangan laba bersih PT. Krakatau Steel Tbk pada Tabel IV.1 dibawah ini

Tabel IV.1
Perkembangan Laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk
Secara Triwulan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan US \$)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih
2011	I	74.141
	II	4.512
	III	27.396
	IV	23.675
2012	I	58.834
	II	107.143
	III	7.756
	IV	20.435
2013	I	9.099
	II	10.634
	III	10.090
	IV	13.986
2014	I	46.431
	II	88.676
	III	117.479
	IV	149.815
2015	I	42.280
	II	134.932
	III	160.239

	IV	320.029
2016	I	59.801
	II	87.545
	III	114.696
	IV	171.693
2017	I	207.000
	II	56.700
	III	75.049
	IV	81.745
2018	I	4.865
	II	16.012
	III	37.382
	IV	74.817
2019	I	62.322
	II	134.954
	III	211.912
	IV	503.658
2020	I	74.141
	II	4.512
	III	27.396
	IV	23.675

Sumber: www.krakatausteel.com (diakses 10 November 2021)

Dari data tabel IV.1 dapat dilihat perkembangan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun 2011-20120 mengalami naik turun setiap triwulannya. Pada tahun 2011 berdasarkan data keuangan triwulan mengalami naik turun, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar US \$69.629, triwulan III turun sebesar US \$22.884 dan dari triwulan III ke triwulan IV US \$3.721. Pada tahun 2012 triwulan I ke triwulan II naik sebesar US \$48.309, triwulan III turun sebesar US \$99.387 dan pada triwulan IV naik sebesar US \$12.679.

Data keuangan triwulan pada tahun 2013 triwulan II sebesar US \$10.634, triwulan IV naik US \$13.986 Dan pada tahun 2014-2018 mengalami turun tiap triwulannya. Puncak turunnya laba bersih terjadi pada tahun 2019 triwulan II menurun US \$134.954 dan pada triwulan III sebesar US \$24.912 dan triwulan IV turun menjadi US \$503.658. Akan tetapi ditahun 2020 laba bersih naik secara signifikan dari tahun-tahun sebelumnya merugi, tahun 2020 triwulan I sebesar US \$74.142, triwulan II naik jadi US \$74.141, pada triwulan III naik US \$4.512 dan triwulan IV US \$27.396.

2. Deskripsi Data Perkembangan Pendapatan

Pendapatan pada PT. Krakatau Steel Tbk. mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan triwulan dari tahun 2011-2020. Untuk melihat kondisi perkembangan pendapatan PT. Krakatau Steel Tbk pada Tabel IV.2 dibawah ini:

Tabel IV.2
Perkembangan Pendapatan pada PT. Krakatau Steel Tbk.
Secara Triwulan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan US \$)

Tahun	Triwulan	Pendapatan
2011	I	311.188
	II	552.825
	III	938.794
	IV	1.353.657
2012	I	5.718.072
	II	11.023.097
	III	15.878.052
	IV	2.287.445
2013	I	615.969
	II	1.109.189

	III	1.570.997
	IV	2.084.448
2014	I	459.491
	II	909.197
	III	1.360.692
	IV	1.868.845
2015	I	352.029
	II	677.238
	III	993.383
	IV	1.321.823
2016	I	311.206
	II	659.151
	III	982.288
	IV	1.334.715
2017	I	350.139
	II	633.979
	III	1.039.914
	IV	1.449.020
2018	I	486.174
	II	854.270
	III	1.276.096
	IV	1.739.535
2019	I	418.983
	II	702.050
	III	1.053.073
	IV	1.420.500
2020	I	311.188
	II	552.825
	III	938.794
	IV	1.353.667

Sumber: www.krakatausteel.com (diakses 10 November 2021)

Dari data tabel IV.2 di atas bahwa dapat dilihat pendapatan pada tahun 2011-2019 berdasarkan data keuangan setiap triwulannya terus meningkat. Pada 2011-2012 dari data keuangan triwulan mengalami kenaikan tiap triwulannya. Pada tahun 2013 pada triwulan II naik jadi US \$1.109.189 dan triwulan III meningkat jadi US \$1.570.997 dan triwulan

IV mengalami kenaikan US \$2.084.448. Pada tahun 2014-2018 terus menerus mengalami peningkatan setiap triwulannya.

Pada tahun 2019 pendapatan naik pada triwulan I US \$418.983, pada triwulan II naik US \$702.050 dan triwulan III meningkat jadi sebesar US \$1.053.073, pada triwulan IV naik sebesar US \$1.420.500. Tahun 2020 triwulan I US \$311.188. triwulan II naik US \$552.825, triwulan III naik US \$938.794 dan pada triwulan IV meningkat US \$1.352.667

3. Deskripsi Data Perkembangan Total Utang

Total utang pada PT. Krakatau Steel Tbk. mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan triwulan dari tahun 2011-2020. Untuk melihat kondisi perkembangan total utang PT. Krakatau Steel Tbk pada Tabel IV.3 dibawah ini:

Tabel IV.3
Perkembangan Total Utang pada PT. Krakatau Steel Tbk.
secara Triwulan tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan US \$)

Tahun	Triwulan	Total Utang
2011	I	2.730.309
	II	2.852.824
	III	2.807.586
	IV	3.037.626
2012	I	1.144.568
	II	2.959.663
	III	1.254.172
	IV	1.445.961
2013	I	1.363.770

	II	1.550.172
	III	1.379.845
	IV	1.327.451
2014	I	1.351.780
	II	1.607.370
	III	1.662.065
	IV	1.706.555
2015	I	1.914.040
	II	1.791.337
	III	1.750.366
	IV	1.914.040
2016	I	1.900.705
	II	2.094.854
	III	2.032.422
	IV	2.097.036
2017	I	2.123.637
	II	2.209.479
	III	2.183.519
	IV	2.261.577
2018	I	2.281.012
	II	2.392.204
	III	2.357.314
	IV	2.498.105
2019	I	2.401.402
	II	2.572.062
	III	2.683.014
	IV	2.930.715
2020	I	2.730.309
	II	2.852.824
	III	2.807.586
	IV	3.037.626

Sumber: www.krakatausteel.com (diakses 10 November 2021)

Dari tabel perkembangan total utang di atas tiap tahun total utang mengalami fluktuasi kenaikan dari 2011-2015, pada tahun 2016 total utang pada triwulan I US \$1.900.705. Pada triwulan II sebesar US \$2.094.854. pada triwulan III US \$2.032.422. Dan pada triwulan IV sebesar US \$2.097.036. tiap tahunnya utang mengalami kenaikan untuk membantu modal perusahaan. Tahun 2019 utang pada triwulan II naik dari sebelumnya sebesar US \$2.572.062. Di triwulan III total utang sebesar US \$2.683.014. dan pada triwulan IV sebesar US \$2.930.715. Tahun 2020 utang mengalami kenaikan di triwulan I US \$2.730.309. Triwulan II US \$2.852.824, dan pada triwulan III utang sebesar US \$2.807.586 dan triwulan IV naik dari tahun sebelumnya menjadi US \$3.037.626.

4. Deskripsi Data Perkembangan Total Aktiva

Total aktiva pada PT. Krakatau Steel Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan triwulan dari tahun 2011-2020. Untuk melihat kondisi perkembangan total aktiva PT. Krakatau Steel Tbk pada Tabel IV.4 dibawah ini:

Tabel IV.4
Perkembangan Total Aktiva pada PT. Krakatau Steel Tbk
Secara Triwulan tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan US \$)

Tahun	Triwulan	Total Aktiva
2011	I	2.929.603
	II	3.324.157
	III	3.220.364
	IV	3.486.349
2012	I	21.569.950
	II	23.179.619

	III	23.376.078
	IV	2.561.947
2013	I	24.906.210
	II	2.670.734
	III	2.452.747
	IV	2.379.504
2014	I	2.331.037
	II	2.569.386
	III	2.601.200
	IV	2.598.423
2015	I	3.702.144
	II	2.525.491
	III	3.545.227
	IV	3.702.144
2016	I	3.735.916
	II	3.910.250
	III	3.832.284
	IV	3.936.713
2017	I	3.948.647
	II	4.089.326
	III	4.020.688
	IV	4.114.386
2018	I	4.104.984
	II	4.140.345
	III	4.035.567
	IV	4.298.318
2019	I	4.162.076
	II	4.270.829
	III	4.297.548
	IV	3.286.723
2020	I	2.929.603
	II	3.324.157
	III	3.220.364
	IV	3.486.349

Sumber: www.krakatasteel.com (diakses 10 November 2021)

Dari data tabel IV.4 di atas bahwa dapat dilihat total aktiva pada tahun 2011-2019 berdasarkan data keuangan setiap triwulannya

mengalami naik turun. Pada tahun 2011 dari data keuangan triwulan mengalami naik turun tiap triwulannya. Pada tahun 2012 pada triwulan I US \$21.569.950, triwulan II naik sebesar US \$23.179.619. pada tahun 2014 triwulan I total aktiva sebesar US \$2.331.037, triwulan II meningkat sebesar US \$2.569.386 dan meningkat pada triwulan III sebanyak US \$2.601.200.

Tahun 2016 triwulan II sebesar US \$3.910.250 meningkat dari tahun sebelumnya dan triwulan III menurun jadi sebesar US \$3.832.284. dari tahun 2017-2019 mengalami naik turun. Pada triwulan II tahun 2019 meningkat sebesar US \$4.270.829, triwulan III sebesar naik sebesar US \$4.297.548. Triwulan IV turun sebesar US \$3.286.723. Pada tahun 2020 di triwulan II naik sebesar US \$3.324.157, ditriwulan III turun jadi US \$3.220.364 dan triwulan IV naik US \$3.486.349.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti minimum, maximum, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut ini analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_bersih	40	4512,00	503658,00	86436,4250	96778,24155

Pendapatan	40	311188,00	15878052,00	1731349,9500	2919429,05845
total_utang	40	1254172,00	12959663,00	2649972,5500	2256845,16574
total_aktiva	40	2331037,00	24906210,00	5419434,6750	6064901,11743
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistic

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat hasil dari nilai jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari laba bersih, pendapatan, total utang dan total aktiva pada PT.Krakatau Steel Tbk. adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji *descriptives* dapat dilihat untuk variabel laba bersih nilai dari jumlah data (N) adalah 40, nilai minimum laba bersih yaitu US \$4.512,00 kemudian untuk nilai maximum laba bersih adalah US \$503.658,00 dan nilai rata-rata laba bersih sebesar US \$86.436,4250 selanjutnya nilai standar deviasi laba bersih adalah sebesar US \$96.778,24155.
- b. Pendapatan dengan jumlah data (N) sebanyak 40 data, rata-rata sebesar US \$1.731.349,9500 dengan nilai minimum sebesar US \$11.188,00 Dan nilai maksimum sebesar US \$15.878.052,00 sedangkan standar deviasinya sebesar US \$ 96.778,24155.
- c. Total utang dengan jumlah data (N) sebanyak 40 data, mempunyai rata-rata sebesar US \$2.649.972,5500 dengan nilai minimum sebesar US \$1.254.172,00 dan nilai maksimum sebesar US \$12.959.663,00 sedangkan standar deviasinya sebesar US \$2.256.845,16574.

- d. Total aktiva dengan jumlah data (N) sebanyak 40 data, mempunyai rata-rata sebesar US \$5.419.434,6750 dengan nilai minimum sebesar US \$2.331.037,00 dan nilai maksimum sebesar US \$24.906.210,00 dengan standar deviasinya sebesar US \$6.064.901,11743.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	95093,05622395
Most Extreme Differences	Absolute	,176
	Positive	,176
	Negative	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		1,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *One-Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig . (2-tailed) sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan antara variabel dependen dengan variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna variabel bebasnya. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	88050,725	24813,274		,229	,820		
Pendapatan	,005	,001	,620	3,238	,002	,450	2,223
total_utang	,636	,142	,304	4,492	,000	,664	1,507
total_aktiva	1,113	,101	,747	11,016	,000	,385	2,595

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,05 yaitu pendapatan sebesar 0,450. Total utang sebesar 0,664 dan total aktiva sebesar 0,385. Dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu pendapatan sebesar 2,223. Total utang sebesar 1,507 dan total aktiva sebesar 2,595. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada penelitian akan dilakukan uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode uji rank spearman. Berikut hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini :

Tabel IV.8
Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a

			pendapatan	total_utang	total_aktiva	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	-,065	,055	,118
		Sig. (2-tailed)	.	,691	,735	,469
		N	40	40	40	40
total_utang		Correlation Coefficient	-,065	1,000	,308	-,104
		Sig. (2-tailed)	,691	.	,053	,521
		N	40	40	40	40
total_aktiva		Correlation Coefficient	,055	,308	1,000	,240
		Sig. (2-tailed)	,735	,053	.	,136
		N	40	40	40	40
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,118	-,104	,240	1,000
		Sig. (2-tailed)	,469	,521	,136	.
		N	40	40	40	40

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Dari tabel IV.8 hasil uji heteroskedasitas di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi pendapatan sebesar 0,469 berarti tidak terjadi gejala heteroskedasitas karna 0,469 lebih besar dari 0,05 ($0,469 > 0,05$).

2. Nilai signifikansi total utang 0,521 lebih besar dari 0,05 ($0,521 > 0,05$) berarti tidak terjadi gejala heteroskedasitas karena lebih besar dari 0,05.
3. Nilai signifikansi total aktiva sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05 ($0,136 > 0,05$) berarti tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada total aktiva. Karena nilai signifikansi ketiga variabel bebas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel satu dengan kesalahan pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin watson* (dw). Hasil uji autokorelasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,153	120434,71787	1,310

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan output model summary di atas diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,310, karena nilai durbin watson lebih dari -2 dan lebih kecil dari 2 yaitu $-2 < 1,310 < 2$, jadi dapat disimpulkan bahwa

pengujian pendapatan, total utang dan total aktiva terhadap laba bersih tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut

Tabel IV.10
Hasil Koefisien Determinasi(R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,153	120434,71787

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Dari tabel IV.10 di atas melalui model menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,218 artinya persentase sumbangan variabel independen yaitu pendapatan, total utang dan total aktiva terhadap laba bersih sebesar 21,8 persen sedangkan sisanya sebesar 78,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini.

b. Hasil Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88050,725	24813,274		,229	,820
Pendapatan	,005	,001	,620	3,238	,002
total_utang	,636	,142	,304	4,492	,000
total_aktiva	1,113	,101	,747	11,016	,000

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Dari tabel IV.11 di atas melalui tabel *coefficients* dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikansi dengan $df=n-k-1$ atau $40-3-1=36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel indeviden), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,04523$. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pendapatan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($3,238 < 2,04523$) dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

2. Pada total utang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,492 > 2,04523$) dapat disimpulkan bahwa total utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3. Pada total aktiva nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,016 < 2,04523$) dapat disimpulkan bahwa total aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

c. Hasil Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji f penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel IV.12
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,623	3	5,874	5,352	,004 ^b
	Residual	39,510	36	1,097		
	Total	57,132	39			

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Dari tabel anova di atas pengujian signifikan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F. Berdasarkan tabel IV.12 di atas uji signifikansi nilai F_{hitung} sebesar 5,352. Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $40-3-1=36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,87$.

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,325 > 2,87$), jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan, total utang dan total aktiva secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	88050,725	24813,274		,229	,820		
Pendapatan	,005	,001	,620	3,238	,002	,450	2,223
total_utang	,636	,142	,304	4,492	,000	,664	1,507
total_aktiva	1,113	,101	,747	11,016	,000	,385	2,595

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Dari tabel di atas IV.13 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$LB = \alpha + y_1 PDPTN_{t-1} + y_2 TH_{t-2} + y_3 TA_{t-3} + Z_t$$

$$LB = 88.050,725 + 0,005 PDTPN_{t-1} + 0,636 TU_{T-2} + 1,113 TA_{t-3} + 24813,274$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 88.050.725 menunjukkan bahwa jika pendapatan, total utang dan total aktiva diasumsikan nilainya 0, maka nilai laba bersih US \$88.050.725
- 2) Koefisien pendapatan sebesar 0,005, jika pendapatan meningkat sebesar US \$1 maka akan meningkatkan laba bersih sebesar US \$0,005.

- 3) Koefisien total utang sebesar 0,636 , jika pendapatan meningkat sebesar US \$1 maka laba bersih mengalami peningkatan US \$0,636.
- 4) Koefisien total aktiva sebesar 1,113, jika pendapatan meningkat sebesar US \$1 maka laba bersih mengalami peningkatan US \$1,113.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih

Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka laba perusahaan akan besar juga namun apabila pendapatan kecil maka laba yang diperoleh akan kecil juga. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat sehingga memperoleh laba bersih. Pendapatan di peroleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 3,238, menunjukkan bahwa variabel pendapatan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,238 < 2,04523$) jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Artinya secara parsial pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT.Krakatau Steel Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masril yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap laba dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kaca Yang Listing di BEI.

2. Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk

Total utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, total utang merupakan sumber dana perusahaandari pihak lain luar perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya membutuhkan dana yang memadai agar tidak mengganggu aktivitas perusahaan yang akan menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep Franco Modigliani dan M.H. Miller dalam dalil MM yaitu jika penggunaan utang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Apabila utang yang digunakan bertambah, risiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel total utang berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel total utang sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa total utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT. Katakatau Steel Tbk. hasil penelitian ini didukung oleh Ani Zahara dan Rachma Zannati yang menyatakan total utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Total Utang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bata Terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk

Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diolah entitas dengan harapan akan menghasilkan manfaat atau sumber daya di perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Total aktiva adalah penjumlahan dari aset lancar, aset tetap dan aset tak berwujud, jadi total aktiva adalah seluruh jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila perusahaan dapat menggunakan aktiva dengan baik maka bisa mendapatkan laba yang baik yang bisa menguntungkan perusahaan dan sebaliknya jika tidak bisa memanfaatkan dengan baik maka perusahaan akan mengalami rugi semakin besar total aktiva yang digunakan dengan baik maka laba yang didapatkan semakin meningkat.

Berdasarkan regresi linier hasil dan uji t total aktiva dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,016 < 2,04523$) dan nilai signifikansi total aktiva adalah $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa total aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT. Krakatau Steel Tbk. Hal ini dikarenakan total aktiva yang dimiliki perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap memiliki peran yang penting dalam perolehan laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Muhammad Zulkarnain yang menyatakan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

4. Pengaruh Pendapatan, Total Utang Dan Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada PT. Krakatau Steel Tbk.

Pendapatan yang diterima menjadi tujuan utama untuk mendapatkan laba bersih, total utang dan total aktiva jika dimanfaatkan dengan baik dalam operasional kegiatan perusahaan akan menghasilkan laba yang baik dan bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu keuntungan. Berdasarkan analisis data uji F menunjukkan bahwa variabel pendapatan, total utang dan total aktiva nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,325 > 2,87$) dengan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan, total utang dan total aktiva secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih di PT Krakatau Steel Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh Muhammad Zulkarnain, Ani Zahara, Rachma Zannati yang menyatakan pendapatan, total utang dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini digunakan menggunakan langkah-langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan sulit, sehingga dalam penelitian ini di jelaskan beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sehingga memerlukan berbagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor yang lainnya dalam penelitian.

2. Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada satu perusahaan yaitu PT.Krakatau Steel Tbk dengan data keuangan dari tahun 2011-2020.

Walaupun demikian, keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha segala upaya, kerja keras dan bantuan berbagai pihak agar skripsi ini dapat dijelaskan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dengan regresi linear berganda yaitu pendapatan, total utang dan total aktiva terhadap laba bersih dimana setiap kenaikan sebesar dalam 1 nilai *R square* *R Square* sebesar 0,218 artinya persentase sumbangan variabel independen yaitu pendapatan, total utang dan total aktiva terhadap laba bersih sebesar 21,8 persen sedangkan sisanya sebesar 78,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pendapatan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,238 > 2,04523$). Artinya secara parsial pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Krakatau steel Tbk..
2. Berdasarkan hasil signifikansi parsial (uji t) total utang dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,492 > 2,04523$). Jadi dapat disimpulkan bahwa total utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT. Krakatau Steel Tbk.
3. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) aktiva dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,016 > 2,04523$). Jadi dapat disimpulkan bahwa total aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT. Krakatau Steel Tbk.
4. Berdasarkan analisis data uji F menunjukkan bahwa variabel pendapatan, total utang dan total aktiva nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,325 > 2,87$). Jadi dapat

disimpulkan bahwa pendapatan, total utang dan total aktiva secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih di PT Krakatau Steel Tbk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi PT. Krakatau Steel Tbk peneliti menyarankan agar dapat terus meningkatkan pendapatan dan mengelola total utang dan total aktiva dengan baik agar laba bersih meningkat dengan cara meningkatkan pendapatan dengan penjualan yang tinggi sehingga tujuan dari perusahaan tercapai yaitu laba atau keuntungan dan juga memanfaatkan total utang dan total aktiva dalam permodalannya dikegiatan perusahaan dengan baik sehingga menghasilkan laba, karena apabila propit perusahaan meningkat secara konsisten setiap tahunnya, secara tidak langsung investor akan tertarik untuk menanamkan modal ataupun berinvestasi. Dana-dana ini akan menambah pemodalannya bagi perusahaan, sehingga dapat melakukan ekspansi maupun hal-hal yang dapat menguntungkan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah sampel penelitian dengan menambah cakupan laporan keuangan atau melakukan studi empiris pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Pembaca

Diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran melalui melalui *website Gmail @annicholilah0@gmail.com* demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Windari. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta Timur: Pranada Media Group, 2019.
- Abdur Rahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Amin Syukron. *Pengantar Manajemen Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Danang Sunyoto. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: CV. Asy Syifa' Semarang, 1999.
- Dewi Utari dan dkk. *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dewi Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti. *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP dan SAK EMKM*. Bogor: IN MEDIA, 2017.
- Dwi Riyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Gunawan Sudarmanto. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- . *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *TEORI AKUNTANSI*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- L.M. Samryn. *PENGANTAR AKUNTANSI Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

- Made Pastiarsa. *Menyusun Estimasi Biaya Proyek*. Yogyakarta: Teknosain, 2015.
- Made Ary Meitriana, Kadek Rai Suwena, dan Endah Tripalupi Lulup. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Manahan P. Tampubolon. *Manajemen Keuangan (Finance management)*. 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Mia Wardiyah,. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2017.
- Ni Made Suriani. *Entrepreneurs*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Pirmatua Sirait. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rahmat. *Statistik Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sigit Hermawan. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sigit Hermawan, Wiwit Haryanto, dan Sarwenda Biduri. *Pengantar AKUNTASI 1*. 1 ed. Yogyakarta: Indonesia pustaka, 2016.
- Sumardi Suryabrata,. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. 4 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

SUMBER LAIN:

Adrianah. “Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Economix*, 7 (Desember 2019): 9.

Ani Zahara dan Rachma Zannati. “Pengaruh total utang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bata terdaftar di BEI.” *Jurnal Riset Manajemen Bisnis -UNIAT*, 2018.

Dini Nazahah Kusuma. “Pengaruh Total Utang Dan Modal Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.” *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-JBPTUNIKOMPP*, Universitas Komputer Indonesia, 2017, 19.

Hana Tamara Putri. “Pengaruh Total Persediaan , Total Aktiva Dan Total Modal terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.” *Ekonomis :Journal of Economics and Business*, Universitas Batanghari Jambi, 2 (September 2018): 209.

Masril. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kaca Yang Listing Di Bei Periode 2010 - 2014” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Stie Mahaputra Riau, 8 (Januari 2017).

Masruroh, Fauziah Durotul, dan Rokhmat Subagiyo. “Pengaruh dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan terhadap laba bank syariah mandiri.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 2019.

Siti Maesaroh. “Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2017).” *Universitas Komputer Indonesia*, 2018, 5.

Zulkarnain, Muhammad. "Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan Lq 45 Bei)," *Journal of Appied Business Administration*, 2020, 3.

Zuwardi, dan Hardiansyah Padli. "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, t.t., 2019.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Anni Cholilah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Sigalangan, 21 Juni 1998
4. Anak Ke : 4 (Empat) dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Kelurahan Sigalangan, Kec. Batang Angkola
9. Telepon/HP : 0857 6642 2163
10. E mail : annicholilah0@gmail.com
11. No. KTP : 1203076106980003
12. No. KK : 1203071304100003

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Raja Wali Dalimunthe
Ibu : Halimatussyakdiah
2. Pekerjaan
Ayah : Petani
Ibu : Petani
3. Alamat
13. Ayah : Kelurahan Sigalangan, Kec. Batang Angkola
14. Ibu : Kelurahan Sigalangan, Kec. Batang Angkola

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100970 Sigalangan (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Batang Angkola (2011-2014)
3. SMK Negeri 1 Batang Angkola (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Jangan pernah mundur jika sudah melangkah kejalan yang baik, karena itu memperlihatkan seberapa bertanggung jawabnya dirimu.

**Data Triwulan Data Laba bersih pada PT. Krakatau Steel Tbk
tahun 2011 2020**

Tahun	Triwulan	Lab a Bersih
2011	I	74.141
	II	4.512
	III	27.396
	IV	23.675
2012	I	58.834
	II	107.143
	III	7.756
	IV	20.435
2013	I	9.099
	II	10.634
	III	10.090
	IV	13.986
2014	I	46.431
	II	88.676
	III	117.479
	IV	149.815
2015	I	42.280
	II	134.932

	III	160.239
	IV	320.029
2016	I	59.801
	II	87.545
	III	114.696
	IV	171.693
2017	I	207.000
	II	56.700
	III	75.049
	IV	81.745
2018	I	4.865
	II	16.012
	III	37.382
	IV	74.817
2019	I	62.322
	II	134.954
	III	211.912
	IV	503.658
2020	I	74.141
	II	4.512
	III	27.396
	IV	23.675

**Data Pendapatan pada PT. Krakatau Steel Tbk
Secara Triwulan tahun 2011 2022**

Tahun	Triwulan	Pendapatan
2011	I	311.188
	II	552.825
	III	938.794
	IV	1.353.657
2012	I	5.718.072
	II	11.023.097
	III	15.878.052
	IV	2.287.445
2013	I	615.969
	II	1.109.189
	III	1.570.997
	IV	2.084.448
2014	I	459.491
	II	909.197
	III	1.360.692
	IV	1.868.845
2015	I	352.029
	II	677.238
	III	993.383
	IV	1.321.823
2016	I	311.206

	II	659.151
	III	982.288
	IV	1.334.715
2017	I	350.139
	II	633.979
	III	1.039.914
	IV	1.449.020
2018	I	486.174
	II	854.270
	III	1.276.096
	IV	1.739.535
2019	I	418.983
	II	702.050
	III	1.053.073
	IV	1.420.500
2020	I	311.188
	II	552.825
	III	938.794
	IV	1.353.667

**Data Total Utang pada PT. Krakatau Steel Tbk
Secara Triwulan tahun 2011 2020**

Tahun	Triwulan	Total Utang
2011	I	2.730.309
	II	2.852.824
	III	2.807.586
	IV	3.037.626
2012	I	1.144.568
	II	2.959.663
	III	1.254.172
	IV	1.445.961
2013	I	1.363.770
	II	1.550.172
	III	1.379.845
	IV	1.327.451
2014	I	1.351.780
	II	1.607.370
	III	1.662.065
	IV	1.706.555
2015	I	1.914.040
	II	1.791.337
	III	1.750.366

	IV	1.914.040
2016	I	1.900.705
	II	2.094.854
	III	2.032.422
	IV	2.097.036
2017	I	2.123.637
	II	2.209.479
	III	2.183.519
	IV	2.261.577
2018	I	2.281.012
	II	2.392.204
	III	2.357.314
	IV	2.498.105
2019	I	2.401.402
	II	2.572.062
	III	2.683.014
	IV	2.930.715
2020	I	2.730.309
	II	2.852.824
	III	2.807.586
	IV	3.037.626

**Data Total Aktiva pada PT. Krakatau Steel Tbk
secara Triwulan tahun 2011 2020**

Tahun	Triwulan	Total Aktiva
2011	I	2.929.603
	II	3.324.157
	III	3.220.364
	IV	3.486.349
2012	I	21.569.950
	II	23.179.619
	III	23.376.078
	IV	2.561.947
2013	I	24.906.210
	II	2.670.734
	III	2.452.747
	IV	2.379.504
2014	I	2.331.037
	II	2.569.386
	III	2.601.200
	IV	2.598.423
2015	I	3.702.144
	II	2.525.491

	III	3.545.227
	IV	3.702.144
2016	I	3.735.916
	II	3.910.250
	III	3.832.284
	IV	3.936.713
2017	I	3.948.647
	II	4.089.326
	III	4.020.688
	IV	4.114.386
2018	I	4.104.984
	II	4.140.345
	III	4.035.567
	IV	4.298.318
2019	I	4.162.076
	II	4.270.829
	III	4.297.548
	IV	3.286.723
2020	I	2.929.603
	II	3.324.157
	III	3.220.364
	IV	3.486.349

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendapatan	40	1463872607,00	25407336672000,00	5195109159040,1490	9185270577409,08600
total_utang	40	16622992530,00	42845714730000,00	6727460662726,1260	12883306498256,04500
total_aktiva	40	18169045290,00	56148141528000,00	10418017706451,0500	19189789384204,81600
laba_bersih	40	63641760,00	333935875000,00	18668405091,0000	65202087473,15574
Valid N (listwise)	40				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69482188
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,070
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1621570795 65,618	70927393 7230,777		,229	,820		
	Pendapatan	-28,536	10,721	-,097	-2,662	,012	,768	1,303
	total_utang	,636	,142	,304	4,492	,000	,224	4,473
	total_aktiva	1,113	,101	,747	11,016	,000	,223	4,486

3. Uji Multikolinieritas

a. Dependent Variable : Laba Bersih

4. Uji Heteroskedasitas

			pendapatan	total_utang	total_aktiva	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	,685**	,699**	-,065
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,691
		N	40	40	40	40
	total_utang	Correlation Coefficient	,685**	1,000	,939**	-,013
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,938
		N	40	40	40	40
	total_aktiva	Correlation Coefficient	,699**	,939**	1,000	,035
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,828
		N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,065	-,013	,035	1,000
		Sig. (2-tailed)	,691	,938	,828	
		N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1621570795 65,618	70927393 7230,777		,229	,820		
	Pendapatan	-28,536	10,721	-,097	-2,662	,012	,768	1,303
	total_utang	,636	,142	,304	4,492	,000	,224	4,473
	total_aktiva	1,113	,101	,747	11,016	,000	,223	4,486
1		,467 ^a	,218	,153	120434,71787			1,31

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Total Utang, Total Aktiva

b. Dependent Variable: Laba Bersih

6. Uji Regresi Linear Berganda

a. Dependent Variable: Laba Bersih

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,153	120434,71787	1,31

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Total Utang, Total Aktiva

b. Dependent Variable: Laba Bersih

8. Uji T

a. Dependent Variable: Laba Bersih

9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,623	3	5,874	5,352	,004 ^b
	Residual	39,510	36	1,097		
	Total	57,132	39			